

**SPIRITUALITAS DALAM MENCEGAH *FRAUD*
PADA CV RN JAYA LANGGENG MAKMUR**

Amalina Syamsiar

Jurusan Akuntansi – FBE UBAYA

amalinasyamsiar@yahoo.com

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan dan pihak-pihak yang membutuhkan terkait dengan pentingnya nilai spiritualitas yang ditanamkan di tempat kerja untuk menghindari tindak kecurangan (*fraud*) yang dapat terjadi di tempat kerja. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV RN Jaya Langgeng Makmur yang bergerak di bidang konstruksi yang berfokus pada pengolahan limbah. Kecurangan ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman nilai spiritual di dalam diri seseorang, selain itu perusahaan tidak dapat melakukan *internal control* dengan baik. Faktor yang mendasari tindak kecurangan (*fraud*) adalah tekanan keluarga dan lebih mementingkan kepentingan pribadi. Karyawan juga telah bekerja cukup lama sehingga hal tersebut dianggap wajar saja dilakukan. Selain itu, adanya kepercayaan yang telah diberikan atasan kepada karyawan membuat kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan (*fraud*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas di tempat kerja dibutuhkan untuk dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memiliki pemikiran bahwa bekerja adalah ibadah. *Spiritual intelligence* dapat membantu individu untuk menciptakan kesadaran diri sebagai bentuk dari pencarian makna dan nilai sehingga terhindarkan dari tindakan yang buruk salah satunya adalah melakukan kecurangan.

Kata Kunci: Spiritual, tempat kerja, kecurangan, *fraud diamond*, *spiritual intelligence*.

Abstract — The purpose of this research to provide recommendation to company and who need those, related how importance of spiritual value that implanted in the workplace to prevent fraud that can happen in the workplace. The object used in this research is CV RN Jaya Langgeng Makmur which is engaged in construction that focused on waste treatment. This fraud can happen due to a lack of understanding of spiritual values in a person, besides that the company can't do internal control properly. The underlying factor of fraud is family pressure and is more concerned with personal interests. Employee have also been working long enough so that it is considered reasonable to do. In addition, the trust that owner has given to employee makes the opportunity to commit fraud. The result of this research that spirituality in the workplace is needed to create a conducive working atmosphere and allow work is worship. Spiritual intelligence can help the individual to create self-awareness as a

form of the various meanings and values avoided from a bad action, one of which is fraud.

Keywords: *Spiritual, workplace, fraud, fraud diamond, spiritual intelligence.*

PENDAHULUAN

Sebuah survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2014) menyatakan bahwa setiap tahunnya terjadi kerugian organisasi sekitar 5% dari pendapatan dengan sekitar \$ 3,7 triliun karena kecurangan (*fraud*). Berdasarkan hasil sejumlah riset yang ditemukan oleh Baskoro (2014) menyatakan bahwa dengan membawa nilai-nilai etika dan spiritual ke tempat kerja akan menghasilkan peningkatan produktifitas dan profitabilitas sekaligus juga retensi karyawan, loyalitas pelanggan, dan reputasi merek badan usaha. Di dalam majalah *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia edisi Januari sampai September 2016, pada tahun 2014 Indonesia memiliki skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) sebesar 34 dengan ranking 107 dari 174 negara.

Tidak mengherankan bila saat ini cukup banyak badan usaha menaruh perhatian pada spiritualitas sebagai upaya untuk mengatasi masalah produktivitas, kinerja, dan kepuasan kerja. Soenjoto (2016) menyatakan bahwa spiritualitas di tempat kerja telah banyak diadopsi oleh badan usaha besar di Indonesia seperti Garuda Food Group. Dalam pemahaman Garuda Food Group "*Spirituality-Based Company*" adalah organisasi bisnis yang dijalankan dengan kesadaran bahwa hakikat manusia itu adalah suatu makhluk spiritual (*spiritual being*).

Dengan adanya spiritualitas di tempat kerja akan membuat individu lebih membuka pikirannya untuk berani mengambil keputusan tanpa takut mengalami kegagalan sehingga kreativitas dan produktivitas individu semakin berkembang. Selain itu, hubungan antar individu di tempat kerja akan lebih terbangun guna keberlangsungan badan usaha untuk dapat mencapai tujuan bersama dan akan tercipta suasana yang damai serta tentram sehingga dapat meminimalisir *stress* yang

dirasakan oleh individu di tempat kerja dengan begitu dapat membuat individu merasa nyaman dalam menyelesaikan tugasnya. Spiritualitas dibutuhkan dalam mencegah terjadinya *fraud* di badan usaha karena semakin individu mengerti dan memahami dari makna dan penerapan spiritualitas itu sendiri, individu tersebut akan berpikir dua kali untuk melakukan *fraud*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *applied research* dimana penelitian ini akan memberikan rekomendasi tentang spiritualitas yang didukung oleh spiritualitas yang dapat mencegah adanya *fraud* di dalam badan usaha. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab *research question* yaitu metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode wawancara yang dilakukan dengan cara bertatap langsung dengan narasumber yaitu *owner*, direktur, sekretaris, dan salah satu pengawas serta menggunakan metode *semi structure interview*. Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh data dengan mengamati dari setiap kegiatan atau aktivitas yang ada di objek penelitian tanpa ikut melakukan kegiatan orang-orang yang akan di observasi. Analisis dokumen yang dilakukan dapat membantu peneliti untuk memperoleh data-data tertulis badan usaha yang nantinya akan memperkuat informasi selain dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada banyak penelitian, salah satunya adalah studi oleh Mitroff dan Elizabeth A. Denton (1999) yang telah menemukan bahwa spiritualitas adalah salah satu faktor paling signifikan dalam kinerja organisasi. Salah satu hasil penelitian yang membuktikan bahwa spiritualitas di tempat kerja memiliki pengaruh yang dapat mencegah kecurangan (*fraud*) adalah Amaliah (2015). Dengan adanya spiritualitas di tempat kerja dan didukung prinsip yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall (2000) tentang *spiritual intelligence* bahwa *spiritual intelligence* sebagai *skill* pemecah masalah yang menggabungkan keyakinan seseorang dan nilai ke dalam

tindakan dan keputusan seseorang, yang mana mengarah ke suatu tindakan yang berarti.

Spiritualitas yang dimiliki oleh CV RN Jaya Langgeng Makmur ini suatu tradisi dimana sebelum melakukan proyek dan sesudah melaksanakan proyek mengadakan tasyakuran dengan tujuan untuk meminta doa kepada Tuhan agar pekerjaannya berjalan lancar, tidak ada hambatan, selalu diberi perlindungan, serta sebagai wujud syukur kepada Tuhan. Selain itu, dengan diadakannya tasyakuran ini dapat menjaga silaturahmi antara atasan dan bawahan dimana para karyawan dapat membagi cerita selama pengerjaan proyek. Hal ini dapat membuat seluruh anggota badan usaha mengerti suka dan duka dalam proses pengerjaan proyek. CV RN Jaya Langgeng Makmur ini merupakan badan usaha yang memperhatikan karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari atasan yang tidak membedakan bawahan serta hubungan yang baik sehingga bawahan memiliki loyalitas yang tinggi. Salah satu cara meningkatkan loyalitas yang tinggi terhadap karyawan dapat dilakukan dengan cara memberikan bonus kepada bawahan karena telah melaksanakan kerja lembur dan menyelesaikan proyek dengan baik. Badan usaha juga memberikan fasilitas jaminan kerja contohnya seperti jaminan keselamatan kerja, jaminan kecelakaan kerja, serta jaminan kesehatan. Badan usaha juga memberikan pinjaman uang kepada bawahan apabila bawahan membutuhkan keperluan yang mendesak, cara melunasinya juga melalui persetujuan kedua belah pihak bahwa pelunasan utang akan dilakukan dengan cara pemotongan gaji setiap bulannya hingga utang yang dimiliki bawahan lunas. Sama seperti badan usaha pada umumnya, CV RN Jaya Langgeng Makmur juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) untuk para karyawannya yang rata-rata karyawannya adalah beragama Islam. Selain itu, setiap tahunnya badan usaha juga memberikan bingkisan berupa bahan-bahan pokok untuk keluarga karyawannya serta memberikan sarung dan mukenah setiap dua tahun sekali.

Dengan menggunakan prinsip yang ada di dalam *spiritual intelligence* badan usaha seharusnya lebih memiliki prinsip *spontaneity* dimana badan usaha harus lebih

memperhatikan lingkungan sekitarnya seperti mengajak warga sekitar yang belum memiliki pekerjaan untuk bekerja di proyek sehingga dapat membantu perekonomian warga sekitar. Meningkatkan prinsip *ability to reframe* badan usaha dapat mengkontekstualisasi pengalaman yang sudah terjadi sebagai pelajaran yang dapat diambil sehingga kejadian yang tidak diinginkan tidak terjadi lagi dimana badan usaha sudah memiliki pengalaman yang buruk seperti *fraud* yang sudah terjadi di dalam badan usaha yang dilakukan oleh salah satu karyawannya. Badan usaha dapat belajar dan tumbuh dari pengalaman buruk tersebut dengan lebih meningkatkan prinsip *positive use of adversity* dengan cara tidak cepat percaya dengan orang lain meskipun orang tersebut adalah orang yang dekat dengan kita. Selain itu, badan usaha juga dapat membenahi *internal control* yang ada sehingga tidak terjadi adanya *fraud* di kemudian hari. *Internal control* tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kontrol untuk mengawasi dan mendeteksi kegiatan yang ada di proyek untuk meminimalisir adanya *fraud*, membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, mendisiplinkan para karyawan dengan cara menanamkan tanggung jawab ke dalam diri karyawan, dan lebih memperdulikan kejadian yang terjadi di sekitar pengerjaan proyek. Dengan begitu perusahaan akan merasakan manfaat dari spiritualitas di tempat kerja untuk dapat mencegah adanya *fraud* di dalam tempat kerja dan dapat menerapkan prinsip yang ada di dalam *spiritual intelligence* di dalam diri karyawan.

Tuhan telah menciptakan kita, dan kita layak untuk membaktikan diri kita kepada-Nya dengan pengabdian yang tertinggi. *Spiritual intelligence* memiliki *God Spot* (Titik Tuhan) dapat membantu individu dalam "melihat" Tuhan, tetapi tidak dapat membawa Tuhan ke dalam kehidupan kita. Sebaliknya *spiritual intelligence* berlandaskan pada kejadian yang menjadikan kesatuan yang utuh di seluruh bagian otak. Memiliki *spiritual intelligence* yang tinggi berarti memiliki kemampuan besar untuk menggunakan spiritual ke dalam konteks dan makna yang lebih besar menuju kehidupan yang lebih kaya dan bermakna. Zohar dan Marshall (2000) menyimpulkan

bahwa orang yang mempunyai *spiritual intelligence* tinggi kemungkinan besar mempunyai aktivitas yang tinggi pada "Titik Tuhan". Akan tetapi, tingginya aktivitas "Titik Tuhan" tidak menjamin *spiritual intelligence* yang tinggi.

Spiritualitas dalam lingkungan kerja harus diciptakan oleh pemimpin yang baik melalui peraturan formal atau melalui kebiasaan positif di tempat kerja. Menurut Islam, bekerja adalah panggilan Tuhan dan itu menjadi kewajiban untuk memenuhi dan memiliki nilai-nilai material, moral dan spiritual. Oleh karena itu, individu akan bekerja dengan serius dan berusaha mencari makna dari apa yang mereka lakukan, menyelaraskan visi dan misi hidup mereka dengan visi dan misi perusahaan. Dengan menggunakan *spiritual intelligence* seseorang ingin menciptakan suasana yang damai sehingga akan terhindarkan dari suasana yang dapat membuat orang lain sengsara. Dengan adanya spiritualitas di tempat kerja akan dapat mencegah adanya kecurangan (*fraud*) yang ada di dalam tempat kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bagaimana peran dari spiritualitas di tempat kerja untuk dapat mencegah kecurangan (*fraud*) pada CV RN Jaya Langgeng Makmur, dapat ditemukan beberapa penemuan penting sebagai berikut:

1. Pemilihan mandor atas dasar kepercayaan ini membuat badan usaha lalai melakukan pengendalian terhadap badan usaha. Atas dasar kepercayaan ini, badan usaha hanya menunjuk satu orang saja dalam melakukan berbagai aktivitas badan usaha yang mana seharusnya badan usaha dapat memilih orang lain untuk dapat melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kecurangan (*fraud*) dimana hanya satu orang saja yang memiliki akses untuk mengatur berbagai aktivitas tersebut.

2. Mandor yang memiliki tugas sebagai pengawas proyek mendapatkan kepercayaan akan tugas tambahan dari *owner* dan direktur untuk melakukan pembelian bahan material untuk proyek dan pembagian gaji untuk kepala tukang dan tukang. Namun kepercayaan tersebut disalahgunakan oleh mandor yang mana dalam aktivitas pembelian, mandor melakukan *fraud* yaitu memanipulasi data dan penyalahgunaan aset badan usaha. Selain melakukan *fraud* pada aktivitas pembelian, mandor juga melakukan korupsi gaji bawahan (kepala tukang dan tukang).
3. Alasan mengapa mandor melakukan *fraud* adalah ingin memenuhi kebutuhannya sendiri beserta keluarga beliau. Dengan tekanan yang diberikan oleh istri beliau membuat mandor melakukan *fraud* yang semata-mata hanya ingin memiliki kehidupan yang mewah dan meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Selain itu, mandor memiliki ego yang terbilang tinggi karena mandor hanya berfokus kepada dirinya dan keluarganya saja tanpa memikirkan orang lain serta lingkungannya. Beliau tidak berpikir bagaimana kedepannya jika badan usaha mengetahui apa yang dilakukan oleh beliau.
4. Spiritualitas dalam lingkungan kerja harus diciptakan oleh pemimpin yang baik melalui peraturan formal atau melalui kebiasaan positif di tempat kerja. Menurut Islam, Bekerja adalah panggilan Tuhan dan itu menjadi kewajiban untuk memenuhi dan memiliki nilai-nilai material, moral dan spiritual. Oleh karena itu, individu akan bekerja dengan serius dan berusaha mencari makna dari apa yang mereka lakukan, menyelaraskan visi dan misi hidup mereka dengan visi dan misi perusahaan.
5. *Spiritual intelligence* hadir untuk melengkapi, menghadapi, dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Dengan demikian, *spiritual intelligence* dapat menstabilkan tingkat ego yang ada di dalam diri seseorang dimana semakin individu mengerti bahwa hidup ini bukan semata-mata untuk mencari materi, individu tersebut akan menemukan makna dan nilai kehidupan yang dapat membuat hidupnya lebih berarti.

Saran

Dengan adanya permasalahan yang ada di dalam CV RN Jaya Langgeng Makmur ini dapat dilihat bahwa dalam badan usaha masih memiliki kekurangan dalam menerapkan spiritualitas di tempat kerja, yaitu *spontaneity*, *ability to reframe*, dan *positive use of adversity* yang merupakan prinsip dari *spiritual intelligence* yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan mengenai temuan penting, yaitu:

1. Badan usaha harus lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya seperti mengajak orang sekitar atau warga setempat yang belum memiliki pekerjaan untuk bekerja di proyek sehingga dapat membantu perekonomian warga sekitar. Dengan proses kinerja selama proyek, badan usaha harus memberikan fasilitas jaminan untuk pekerja proyek agar para pekerja tidak perlu takut untuk melaksanakan kegiatan proyek.
2. Mempelajari apa yang membuat kejadian tersebut dan melakukan antisipasi agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi. Melakukan *briefing* sebelum dan sesudah pengerjaan proyek agar dapat mengerti apa yang sudah dan mana yang belum dikerjakan. Melakukan pendataan ulang terhadap dokumen-dokumen pembelian agar tidak terjadi kecurangan dalam pembelian bahan material.
3. Jangan terlalu mempercayai orang dengan hanya melihat keluarga orang tersebut memiliki kejujuran yang tinggi. Dari kecurangan (*fraud*) tersebut badan usaha dapat belajar dari kesalahan yang telah dibuat badan usaha dengan cara meningkatkan *internal control* dengan meningkatkan pengawasan yang terjadi selama proses kinerja dalam proyek, menentukan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu, mendisiplinkan setiap karyawan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab di dalam diri individu, serta menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter.** 2016. *Survei Fraud Indonesia 2016*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter 2016.
- Albrecht, W.S., Albrecht, C. C., & Albrecht, C. O.** 2006. *Fraud examination (2nd ed)*. Mason, OH: Thomson South-Western.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley.** 2015. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*, Fifteenth Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley.** 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi Kelimabelas. Jilid 1. Alih bahasa: Herman Wibowo dan Tim Perti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Association of Certified Fraud Examiners.** 2014. *Report to The Nations: Occupational Fraud and Abuse*. Austin, TX: Association of Certified Fraud Examiners.
- Baskoro, Radita D.,** 2014. *Spiritualitas pada Sikap Karyawan*. Human Capital Journal Nomor 31 Tahun 3 Januari-Februari.
- Chin, Susan Tee Suan, R.N., Anantharaman, and David Yoon Kin Tong.** 2011. *Analysis of the Level of Emotional Intelligence among Executives in Small and Medium Sized Enterprises*. IBIMA Publishing. Journal of Human Resources Management Research. Vol. 2011 (2011) 13 pages.
- Chin, Susan Tee Suan, R.N., Anantharaman, and David Yoon Kin Tong.** 2011. *The Roles of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence at the Workplace*. IBIMA Publishing. Journal of Human Resources Management Research. Vol. 2011 (2011) 9 pages.
- Dehaghi, Morteza Raei, Masoud Goodarzi, Zahra Karimi Arazi.** 2012. *The Effect of spiritual Values on Employees' organizational commitment and its models*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 62 (2012) 159-166.
- Efferin, S.** 2016. *Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Spiritualitas*. Jakarta: Rumah Peneleh.

- Fareline, Febby, Erin Ratna Kustanti.** 2017. *Hubungan Antara Adversity Intelligence dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa.* Jurnal Empati, April 2017 Volume 6 (Nomor 2), halaman 47-56.
- Karni, Soejono.** 2000. *Auditing: Audit Khusus dan Audit Forensik dalam Praktik.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mahmood, Arshad, et al.** 2017. *Spiritual Intelligence Research within Human Resource Development: A Thematic Review.* Management Research Review.
- Mitroff, Ian I., Elizabeth A. Denton.** 1999. *A Study of Spirituality in the Workplace.* Sloan Management Review Summer 1999.
- Purnamasari, Pupung, Ima Amaliah.** 2015. *Fraud Prevention: Relevance to Religiosity and Spirituality in the Workplace.* 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, GCBSS-2015, 17-18 September 2015, Bali, Indonesia. Procedia - Social and Behavioral Sciences 211 (2015) 827-835.
- Ramamoorti, S.** 2008. *The Psychologu and Sociology of Fraud: Integrating the Behavioral Sciences Component Into Fraud and Forensic Accounting Curricula.* Issues in Accounting Education 23 (4): 521-533.
- Rizki, Randy, et al.,.** 2016. *Majalah ACFE Indonesia.* Edisi Januari-September 2016. Jakarta: Sekretariat ACFE Indonesia Chapter.
- Ruankaew, Thanasak.** 2016. *Beyond the Fraud Diamond.* International Journal of Business Management and Economic Research (IJBMER), Vol 7(1), 2016, 474-476. Colorado, United State: Colorado State University - Global Campus.
- Redoni.** 2017. *How To Solve Your Problems.* Bantul: Psikologi Corner.
- Soenjoto, Sudhamek Agoeng Waspodo.** 2016. *Menjadi Badan usaha Berbasis Spiritualitas.* Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).
- Tjahjono, Subagio et al.,.** 2013. *Business Crime and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global.* Yogyakarta: ANDI.
- Wolfe, David T., Dana R. Hermanson.** 2004. *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud.* Faculty Publications. CPA Journal 74.12 (2004): 38-42.

Zohar, Danar. 2010. *Exploring Spiritual Capital: An Interview with Danah Zohar*. Spirituality in Higher Education Newsletter August 2010 Volume 5, Issue 5.

Zohar, Danah, Ian Marshall. 2000. *SQ: Kecerdasan Spiritual* terjemahan dari *SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*. Mizan: Bandung.